

**Pengaruh Implementasi Literasi Berbasis Digital Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Sma Ma'arif Nu Pandaan**

**Ira Dwiyanti**

Universitas Yudharta Pasuruan  
E-mail: [yantiyantidwi.17@gmail.com](mailto:yantiyantidwi.17@gmail.com)

**Muhammad Abdullah**

Universitas Yudharta Pasuruan  
Email: [abdulloh@yudharta.ac.id](mailto:abdulloh@yudharta.ac.id)

**M. Jumhuri**

Universitas Yudharta Pasuruan  
Email: [jumhuri@yudharta.ac.id](mailto:jumhuri@yudharta.ac.id)

**Ahmad Ma'ruf**

Universitas Yudharta Pasuruan  
Email: [ahmad.maruf@yudharta.ac.id](mailto:ahmad.maruf@yudharta.ac.id)

***Abstract***

*His research entitled "The Effect of Digital Based Literation Performances towards Pupils' Achievements on Akidah Akhlak in SMA Ma'arif NU Pandaan". The aim of this research is to apprehend The Effect of Digital Based Literation Performances towards Pupils' Achievements on Akidah Akhlak. This reserach used a qualitative method with Simple Linier Regression. The data of this research was acquired through observations and questionnaires towards 70 samples of 239 population using Purposive Sampling. The result of this research explains that there is a significant outcome towards pupils' learning development which is showed by Pearson Product Moment Correlation. The result of the correlation is 3.401, meanwhile the X variable of the Cronbach Alpha is 0,675 and the Y variable is 0.802.*

**Keywords:** *Based Literation and Pupils' Achievements*

### **Abstrak**

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Implementasi Literasi Berbasis Digital Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di SMA Ma’arif NU Pandaan”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh implementasi literasi berbasis digital terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di SMA Ma’arif NU Pandaan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan regresi linier sederhana. Data penelitian ini dikumpulkan melalui observasi dan angket. Angket di sebarakan kepada 70 sampel dari 239 populasi dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Hasil penelitian ini adalah bahwa terdapat pengaruh yang kuat terhadap peningkatan pembelajaran siswa dengan ditunjukkan dengan rumus korelasi *Pearson Product Moment* dengan hasil 3,401 dan rumus *cronbach alpha* dengan diperoleh variabel X sebesar 0,675 dan variabel Y sebesar 0,802.

**Kata kunci:** *literasi berbasis digital, prestasi belajar siswa.*

### **Pendahuluan**

Pendidikan merupakan faktor penentu dalam mewujudkan tujuan pembangunan negara di bidang pendidikan, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan mencakup segala upaya dan tindakan generasi tua untuk mewariskan pengetahuan, keterampilan, dan keterampilannya kepada generasi muda agar dapat mengembangkan fungsi kehidupannya semaksimal mungkin dalam interaksi sosial.<sup>1</sup> Hal ini diharapkan dapat menjadi regulasi untuk menjawab era pasar bebas yang penuh persaingan. Pendidikan merupakan salah satu faktor penentu untuk mewujudkan tujuan pembangunan di bidang pendidikan nasional, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Ini adalah regulasi yang diperlukan dalam kerangka era pasar bebas yang kompetitif.

Masalah pendidikan telah menjadi perhatian khusus bagi negara Indonesia, yang mengeluarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional sebagai berikut:

“Fungsi pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang luhur dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berbadan

---

<sup>1</sup> Riinawati Riinawati, “Hubungan Konsentrasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar,” Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan 3, No. 4 (2021): 2305–2312.

jasmani, berilmu, cakap kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab”.<sup>2</sup>

Menurut undang-undang di atas, pendidikan merupakan sumber ilmu pengetahuan dan sangat penting untuk menopang kemajuan suatu bangsa di masa depan. Sebagai subjek pembangunan, masyarakat perlu dididik, dibina, dan dikembangkan potensinya dengan tujuan mewujudkan subjek pembangunan yang berkualitas. Dengan demua orang memerlukan kemampuan untuk dapat mengakses, menganalisis, mencipta, melakukan refleksi, dan serta bertindak menggunakan berbagai ragam perangkat digital, berbagai bentuk ekspresi, serta strategi komunikasi. Dengan pernyataan lain, semua orang memerlukan untuk memiliki kemampuan dalam literasi digital.<sup>3</sup>

Menurut Syaodih,<sup>4</sup> prestasi belajar yaitu segala perilaku yang dimiliki siswa sebagai jalan dari proses belajar yang ditempuhnya. Keberhasilan dalam sebuah pembelajaran dapat ditentukan beberapa komponen, diantaranya penjual, siswa, sumber belajar, tujuan pembelajaran, dan yang akan terjadi pembelajaran. begitu pula dengan Pendidikan Agama Islam, membutuhkan guru yang kompeten untuk menciptakan proses pembelajaran yang baik. Disini guru harus mengarahkan siswa untuk memperoleh dan menghasilkan perubahan tingkah laku tersebut.<sup>5</sup> Tidak hanya itu, sebuah pembelajaran perlu didukung sumber pembelajaran yang bisa menunjang keberhasilan belajar siswa dalam kegiatan yang dapat memudahkan siswa untuk tahu dan mengikuti proses pembelajaran dengan baik. prestasi belajar yang baik dicapai melalui kedisiplinan, kepercayaan diri, dan kemandirian.<sup>6</sup> Hal ini di dasarkan pada individu atau seseorang yang mempunyai tingkat literasi tinggi bikan semata-mata ditentukan sebab kemampuan dan minat baca saja, namun juga norma serta budaya yang mengajarkan, yaitu masyarakat yang secara aktif mengisi segala aktivitasnya menggunakan literasi sebab literasi menjadi seluruh kegiatan utama pada mengakses gosip dan ilmu pengetahuan.<sup>7</sup>

---

<sup>2</sup> Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, “Introduction And Aim Of The Study,” *Acta Pædiatrica* 71 (1982): 6–6.

<sup>3</sup> Hary Soedarto Harjono, “Literasi Digital: Prospek Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa,” *Pena : Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra* 8, no. 1 (2019): 1–7.

<sup>4</sup> Ibnu Fiqhan Muslim and Pendidikan Ekonomi, “Pengaruh Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial” 5, no. 2 (2019): 76–90.

<sup>5</sup> Tsalitsatul Maulidah Nur Indarwati, Muhammad Zakia Firdaus, “Application Of Reading Literacy On Speaking Skills In” 02, No. 02 (2022): 75–88.

<sup>6</sup> Rudisa Rudisa et al., “Pengaruh Pendidikan Karakter Dan Kondisi Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa,” *Jurnal Basicedu* 5, no. 6 (2021): 6227–6235.

<sup>7</sup> Anis Nurhasanah, Ariadi Ariadi, And Imah Rosidah, ‘Efektivitas Literasi Bidang Pai Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Smp Sebelas Maret Pabuaran Bogor’, *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 9.2 (2021), 188–96

Pendidikan sudah memberikan pembelajaran terhadap manusia untuk memahami berbagai ilmu dengan literasi. Kemendikbud menggerakkan 6 jenis literasi yang terdiri atas literasi baca-tulis, literasi sains, literasi numerik, literasi finansial, literasi digital, serta literasi budaya dan kewargaan. Berdasarkan keenam gerakan literasi tersebut, literasi digital menjadi literasi yang sejalan dengan tuntutan perubahan pada bidang pendidikan pada zaman saat ini. Selaras dengan pendapat Kuder & Hasit menjelaskan bahwa literasi adalah individu yang terampil dalam membaca dan menulis. Namun, Kuder & Hasit memperluas makna literasi dengan fundamen kemampuan yaitu seseorang yang memperoleh kemampuan tersebut dari operasionalisasi bahasa.<sup>8</sup>

Paul Gilster pertama kali menyebutkan gagasan "literasi digital" pada jilid tanggal 90-an menggunakan nama yang sama.<sup>9</sup> Literasi digital diartikan sebagai kohesi, pandangan serta keahlian individu yang secara tersirat menggunakan teknologi digital serta sistem komunikasi untuk menelusuri, mengatur, menghubungkan, menelaah dan menilai informasi, menciptakan sesuatu, menghasilkan dan yang berhubungan dengan orang lain supaya bisa berperan serta dinamis di masyarakat.<sup>10</sup> Literasi digital sebagai kepastian untuk mendalami dan memakai berita dalam bermacam-macam jenis dari banyak sumber yang tidak terbatas serta dapat ditelusuri melalui perangkat komputer.<sup>11</sup>

Sebagai kebutuhan dalam dunia informasi, literasi digital harus memberikan akses dan kesempatan bagi partisipasi seluruh pemangku kepentingan, baik secara individu maupun kelembagaan.<sup>12</sup> Karena dianggap mampu untuk meningkatkan institusi pendidikan dalam pembelajaran keterampilan dan pengetahuan di era digital.<sup>13</sup> Dalam konteks ini, literasi digital memungkinkan berkembangnya perilaku sadar dan kemampuan individu untuk mengakses, mengidentifikasi, mengelola, mengevaluasi, dan mensintesis sumber daya digital menggunakan fasilitas dan alat digital. Literasi digital dengan desain didefinisikan sebagai hubungan antara konten dan keterampilan yang diperlukan untuk menggunakan teknologi dan Internet secara efektif. Literasi digital secara

---

<sup>8</sup> M. Zaenul Muttaqin and Iham Usman Idris, *Literasi Digital Masa Pandemi*, ed. Iqbal Ridha, Haris Must. (Kec Syiah Kuala Banda Aceh. Aceh: Syiah Kuala University Press, 2021), <https://unsyiahpress.id>. 13

<sup>9</sup> Dumaris E. Silalahi Et Al., *Literasi Digital Berbasis Pendidikan*, Dr. Herman. (Padang Sumatera Barat: Pt. Global Eksekutif Teknologi, 2022), [www.Globaleksekutifteknologi.Co.Id](http://www.Globaleksekutifteknologi.Co.Id). 118-119

<sup>10</sup> Bella Elpira, 'Pengaruh Penerapan Literasi Digital Terhadap Peningkatan Pembelajaran Siswa Di Smp Negeri 6 Banda Aceh', *Photosynthetica*, 2.1 (2018), 1-13

<sup>11</sup> Rullie Nasrullah And Others, 'Materi Pendukung Literasi Digital: Gerakan Literasi Nasional', *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2017, 33.

<sup>12</sup> Syamsul Hadi And Ade Irma Suriani, 'Kebijakan Literasi Digital Bagi Pengembangan Karakter Peserta Didik', *Jkpd Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 7 (2019), 54-64

<sup>13</sup> Trisnawati, Murnaria Manalu, and Mukti Amini, "Hubungan Kinerja Dan Keterampilan TIK Guru Terhadap Hasil Belajar Dan Literasi Digital Siswa Kelas Tinggi Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 6, no. 6 (2022): 9440-9449. 02

tidak langsung melibatkan keterampilan individu dalam menggunakan media baru, serta pengalaman individu dalam menggunakan media baru tersebut bergantung dalam kemampuan kompetensi atau kreativitas.<sup>14</sup> Bukti menunjukkan bahwa seringkali masih ada ketimpangan dalam kemampuan mengakses media digital untuk mendapatkan informasi.<sup>15</sup>

No	Nama Siswa	UH 1	UH 2	Keterangan
1	Abdullah Miftakhun Maulana	78	85	Memiliki peningkatan nilai sebesar 7 point dari UH 1 dengan nilai 78 dan UH 2 dengan nilai 85.
2	Amalia Trichahaya Nirwana	80	90	Memiliki peningkatan nilai sebesar 10 point dari UH 1 dengan nilai 80 dan UH 2 dengan nilai 90.
3	Amelia Dwi Sulistyorini	77	87	Memiliki peningkatan nilai sebesar 10 point dari UH 1 dengan nilai 72 dan UH 2 dengan nilai 87.
4	Ana Dwi Rachmawati	79	85	Memiliki peningkatan nilai sebesar 6 point dari UH 1 dengan nilai 79 dan UH 2 dengan nilai 85.
5	Arief Rahman Ghani	76	94	Memiliki peningkatan nilai sebesar 18 point dari UH 1 dengan nilai 76 dan UH 2 dengan nilai 94.
6	Aulia Eka Ramadani	81	86	Memiliki peningkatan nilai sebesar 5 point dari UH 1 dengan nilai 81 dan UH 2 dengan nilai 86.
7	Dwi Arini	76	85	Memiliki peningkatan nilai sebesar 9 point dari UH 1 dengan nilai 76 dan UH 2 dengan nilai 85.

<sup>14</sup> Nurhasanah, Ariadi, And Rosidah, "Efektivitas Literasi Bidang Pai Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Smp Sebelas Maret Pabuaran Bogor."

<sup>15</sup> Oka Agus Kurniawan Shavab, "Literasi Digital Melalui Pemanfaatan Media Pembelajaran Edmodo Pada Pembelajaran Sejarah." *Sejarah Dan Budaya: Jurnal Sejarah, Budaya, Dan Pengajarannya*, *Sejarah Dan Budaya. Jurnal Sejarah, Budaya Dan Pengajarannya* 14, No. 2 (2020): 142.

8	Fahmi Nur Abdillah	75	80	Memiliki peningkatan nilai sebesar 5 point dari UH 1 dengan nilai 75 dan UH 2 dengan nilai 80.
9	Giska Felin Febianti	80	89	Memiliki peningkatan nilai sebesar 9 point dari UH 1 dengan nilai 80 dan UH 2 dengan nilai 89.
10	Gita Amanda Rosalia	79	85	Memiliki peningkatan nilai sebesar 6 point dari UH 1 dengan nilai 79 dan UH 2 dengan nilai 85.
11	Hestina Wulandari	77	85	Memiliki peningkatan nilai sebesar 8 point dari UH 1 dengan nilai 77 dan UH 2 dengan nilai 85.
12	Hilda Septiani	68	89	Memiliki peningkatan nilai sebesar 21 point dari UH 1 dengan nilai 68 dan UH 2 dengan nilai 89.
13	Ima Nur Amiliyah	76	90	Memiliki peningkatan nilai sebesar 14 point dari UH 1 dengan nilai 76 dan UH 2 dengan nilai 90.
14	Kumala Sri Lestari	78	88	Memiliki peningkatan nilai sebesar 10 point dari UH 1 dengan nilai 78 dan UH 2 dengan nilai 88.
15	Lailiyatul Farichah	80	95	Memiliki peningkatan nilai sebesar 15 point dari UH 1 dengan nilai 80 dan UH 2 dengan nilai 95.
16	Lathifah Itqonina Rahmawati	81	89	Memiliki peningkatan nilai sebesar 8 point dari UH 1 dengan nilai 81 dan UH 2 dengan nilai 89.
17	M. Avin Hafidhuddin	79	86	Memiliki peningkatan nilai sebesar 7 point dari UH 1 dengan nilai 79 dan UH 2 dengan nilai 86.
18	M. Deo Saputra	80	89	Memiliki peningkatan nilai sebesar 9 point dari UH 1 dengan nilai 80 dan UH 2 dengan nilai 89.

19	M. Harfi Ferdian	75	90	Memiliki peningkatan nilai sebesar 15 point dari UH 1 dengan nilai 75 dan UH 2 dengan nilai 90.
20	M. Sholakhuddin Al Ayubbi	78	94	Memiliki peningkatan nilai sebesar 16 point dari UH 1 dengan nilai 78 dan UH 2 dengan nilai 94.
21	Muhammad Haykal Ramdani	80	90	Memiliki peningkatan nilai sebesar 10 point dari UH 1 dengan nilai 80 dan UH 2 dengan nilai 90.
22	Muhammad Syahrafi Ilham Arifin	76	87	Memiliki peningkatan nilai sebesar 11 point dari UH 1 dengan nilai 76 dan UH 2 dengan nilai 87.
23	Nadiratu Salwa	83	85	Memiliki peningkatan nilai sebesar 2 point dari UH 1 dengan nilai 83 dan UH 2 dengan nilai 85.
24	Naila Julian Nandita	73	87	Memiliki peningkatan nilai sebesar 14 point dari UH 1 dengan nilai 73 dan UH 2 dengan nilai 87.
25	Puji Ayu Nur Afia	75	89	Memiliki peningkatan nilai sebesar 14 point dari UH 1 dengan nilai 75 dan UH 2 dengan nilai 89.
26	Rochmania	75	90	Memiliki peningkatan nilai sebesar 15 point dari UH 1 dengan nilai 75 dan UH 2 dengan nilai 80.
27	Rohmat Adinul Islam	79	95	Memiliki peningkatan nilai sebesar 16 point dari UH 1 dengan nilai 79 dan UH 2 dengan nilai 95.
28	Selfirana Shakira Nesya Eka Hariyanti	75	85	Memiliki peningkatan nilai sebesar 10 point dari UH 1 dengan nilai 75 dan UH 2 dengan nilai 85.
29	Sodikin	78	84	Memiliki peningkatan nilai sebesar 6 point dari UH 1 dengan nilai 78 dan UH 2 dengan nilai 84.

30	Amelia Aryaguna Rahmawati	80	95	Memiliki peningkatan nilai sebesar 15 point dari UH 1 dengan nilai 80 dan UH 2 dengan nilai 95.
31	Ananda Chindy Rifiandari	69	95	Memiliki peningkatan nilai sebesar 26 point dari UH 1 dengan nilai 69 dan UH 2 dengan nilai 95.
32	Anggun Gadis Aprilia	74	90	Memiliki peningkatan nilai sebesar 16 point dari UH 1 dengan nilai 74 dan UH 2 dengan nilai 90.
33	Ayesha Daaniys Fariidah Amiruddin	75	85	Memiliki peningkatan nilai sebesar 10 point dari UH 1 dengan nilai 75 dan UH 2 dengan nilai 85.
34	Citra Dwi Lestari	66	87	Memiliki peningkatan nilai sebesar 21 point dari UH 1 dengan nilai 66 dan UH 2 dengan nilai 87.
35	Diva Margareta	75	88	Memiliki peningkatan nilai sebesar 13 point dari UH 1 dengan nilai 75 dan UH 2 dengan nilai 88.
36	Dwi Fatmawati	70	90	Memiliki peningkatan nilai sebesar 20 point dari UH 1 dengan nilai 70 dan UH 2 dengan nilai 90.
37	Helen Yulita Ningtyas	79	95	Memiliki peningkatan nilai sebesar 16 point dari UH 1 dengan nilai 79 dan UH 2 dengan nilai 95.
38	Hesty Aulia	78	95	Memiliki peningkatan nilai sebesar 15 point dari UH 1 dengan nilai 78 dan UH 2 dengan nilai 95.
39	Khusnia Bunga Eka Destiana	80	86	Memiliki peningkatan nilai sebesar 6 point dari UH 1 dengan nilai 80 dan UH 2 dengan nilai 86.
40	Laysilia Reva Fashya Kinanti	72	85	Memiliki peningkatan nilai sebesar 13 point dari UH 1 dengan nilai 72 dan UH 2 dengan nilai 85.



41	Mochammad Timo Ananda	79	89	Memiliki peningkatan nilai sebesar 10 point dari UH 1 dengan nilai 79 dan UH 2 dengan nilai 89.
42	Muhammad Aghis Asyakandari	80	90	Memiliki peningkatan nilai sebesar 10 point dari UH 1 dengan nilai 80 dan UH 2 dengan nilai 90.
43	Muhammad Fadil	67	80	Memiliki peningkatan nilai sebesar 13 point dari UH 1 dengan nilai 67 dan UH 2 dengan nilai 80.
44	Muhammad Naufal Salaffudin	75	84	Memiliki peningkatan nilai sebesar 9 point dari UH 1 dengan nilai 75 dan UH 2 dengan nilai 84.
45	Pandhu Sinatria	63	85	Memiliki peningkatan nilai sebesar 22 point dari UH 1 dengan nilai 63 dan UH 2 dengan nilai 85.
46	Puput Indayani	60	85	Memiliki peningkatan nilai sebesar 15 point dari UH 1 dengan nilai 60 dan UH 2 dengan nilai 85.
47	Putra Khozin	75	89	Memiliki peningkatan nilai sebesar 14 point dari UH 1 dengan nilai 75 dan UH 2 dengan nilai 89.
48	Raka Aditya Aryanto	69	89	Memiliki peningkatan nilai sebesar 20 point dari UH 1 dengan nilai 69 dan UH 2 dengan nilai 89.
49	Reza Aulia Apriansyah	63	89	Memiliki peningkatan nilai sebesar 26 point dari UH 1 dengan nilai 63 dan UH 2 dengan nilai 89.
50	Rona Amala	78	85	Memiliki peningkatan nilai sebesar 7 point dari UH 1 dengan nilai 78 dan UH 2 dengan nilai 85.
51	Rosydatus Zahra	79	86	Memiliki peningkatan nilai sebesar 7 point dari UH 1 dengan nilai 79 dan UH 2 dengan nilai 86.

52	Sekar Arum Tirtaning Buana	80	87	Memiliki peningkatan nilai sebesar 7 point dari UH 1 dengan nilai 80 dan UH 2 dengan nilai 87.
53	Selvi Dwi Rahmawati	67	89	Memiliki peningkatan nilai sebesar 22 point dari UH 1 dengan nilai 67 dan UH 2 dengan nilai 89.
54	Sheno Prastyo	78	80	Memiliki peningkatan nilai sebesar 2 point dari UH 1 dengan nilai 78 dan UH 2 dengan nilai 80.
55	Shilma Arini Zahira	67	85	Memiliki peningkatan nilai sebesar 18 point dari UH 1 dengan nilai 67 dan UH 2 dengan nilai 85.
56	Silahul Fatiha	79	87	Memiliki peningkatan nilai sebesar 8 point dari UH 1 dengan nilai 79 dan UH 2 dengan nilai 87.
57	Silvia Mahbubatul Khusnia	72	87	Memiliki peningkatan nilai sebesar 15 point dari UH 1 dengan nilai 72 dan UH 2 dengan nilai 87.
58	Siti Ma'rifatul Fajriah	75	85	Memiliki peningkatan nilai sebesar 10 point dari UH 1 dengan nilai 75 dan UH 2 dengan nilai 85.
59	Somya Kumala Dewi	68	90	Memiliki peningkatan nilai sebesar 22 point dari UH 1 dengan nilai 68 dan UH 2 dengan nilai 90.
60	Stievy Dwiyanti	80	95	Memiliki peningkatan nilai sebesar 15 point dari UH 1 dengan nilai 80 dan UH 2 dengan nilai 95.
61	Tasya Wahyu Febrianti	65	95	Memiliki peningkatan nilai sebesar 30 point dari UH 1 dengan nilai 65 dan UH 2 dengan nilai 95.
62	Yusnia Safira	74	90	Memiliki peningkatan nilai sebesar 16 point dari UH 1 dengan nilai 74 dan UH 2 dengan nilai 90.

63	Zahira Ramadhani Putri Prasetiyo	78	87	Memiliki peningkatan nilai sebesar 10 point dari UH 1 dengan nilai 78 dan UH 2 dengan nilai 87.
64	Zainur Roziqin	80	84	Memiliki peningkatan nilai sebesar 4 point dari UH 1 dengan nilai 80 dan UH 2 dengan nilai 84.
65	Anggy Surya Nanta	79	86	Memiliki peningkatan nilai sebesar 7 point dari UH 1 dengan nilai 79 dan UH 2 dengan nilai 86.
66	Aulia Firdauz	80	90	Memiliki peningkatan nilai sebesar 10 point dari UH 1 dengan nilai 80 dan UH 2 dengan nilai 90.
67	Azzah Fauziah	68	85	Memiliki peningkatan nilai sebesar 17 point dari UH 1 dengan nilai 68 dan UH 2 dengan nilai 85.
68	Bagas Prayoga Andriano	70	85	Memiliki peningkatan nilai sebesar 15 point dari UH 1 dengan nilai 70 dan UH 2 dengan nilai 85.
69	Devira Yulia Helmisantika	80	89	Memiliki peningkatan nilai sebesar 9 point dari UH 1 dengan nilai 80 dan UH 2 dengan nilai 89.
70	Dwi Lailatul Masfufah	71	90	Memiliki peningkatan nilai sebesar 19 point dari UH 1 dengan nilai 71 dan UH 2 dengan nilai 90.

Namun demikian, dalam sistem belajar mengajar yang dilakukan di SMA NU Ma'arif Pandaan masih banyak terdapat problematika yang penulis temukan. Seperti halnya, kurang persiapan guru dalam persiapan pembelajaran yang dilakukan, pembelajaran yang guru lakukan cenderung monoton yang itu kurang menarik siswa. Dan dampaknya menjadikan siswa merasa bosan dengan adanya literasi berbasis digital di sekolah yang di anggap pembelajarannya hanya seperti itu-itu saja. Dalam artian kurangnya inovasi guru dalam menguasai atau mengembangkan model pembelajaran seperti halnya media pembelajaran. Hal ini bisa berdampak terhadap prestasi belajars siswa terutama dalam mata pelajaran Akidah Akhlak.

## Pembahasan

Pembahasan ini berisi tentang data yang berhubungan dengan Pengaruh Implementasi Literasi Berbasis Digital Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak di SMA Ma'arif NU Pandaan dengan menggunakan 20 pernyataan melalui angket berupa *Link Google Formulir* yang disebarakan kepada 70 responden siswa kelas XI SMA Ma'arif NU Pandaan yang telah menjadi sampel penelitian.

Setelah penulis menyebarkan soal harian terhadap siswa dengan dilakukan dua lain. Selanjutnya penulis akan melakukan perbandingan antara perolehan nilai ulangan harian yang pertama dengan yang kedua. Adapun perbandingan yang akan peneliti lakukan akan dituangkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 1 perbandingan nilai UH1 dan UH2

Pada tabel 1 dapat disimpulkan mengenai perbandingan nilai ulangan harian 1 dan ulangan harian 2 yang dilakukan sebelum adanya literasi berbasis digital di sekolah dan setelah adanya literasi berbasis digital di sekolah. Terlihat pada tabel di atas siswa-siswi memiliki perubahan nilai yang signifikan dari ketentuan ambang batas nilai KKM 75 mata pelajaran Akidah Akhlak. Oleh karena itu, peneliti dapat menyimpulkan dengan adanya literasi berbasis digital di SMA Ma'arif NU Pandaan berpengaruh pada prestasi belajar siswa terutama dalam mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas XI.

Berdasarkan data hasil perhitungan tentang pengaruh literasi digital terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di SMA Ma'arif NU Pandaan, maka untuk mengetahui kategori prestasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel rentan nilai berikut:

No.	Rentang Nilai	Kriteria	Frekuensi	Presentase
1.	86-100	Sangat Baik	47	67%
2.	71-85	Baik	23	33%
3.	60-70	Cukup	-	-
4.	10-59	Kurang	-	-
Jumlah			70	100%

Tabel 2 Frekuensi dan kategori prestasi belajar siswa

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa literasi berbasis digital di SMA Ma'arif NU Pandaan adalah sangat tinggi, hal ini terbukti bahwa dari 70 siswa sebagai objek penelitian ini terdapat 47 siswa (67%) yang memperoleh rentang nilai 86-100 dengan kriteria sangat baik, sedangkan 23 siswa (33%) berada pada kategori baik dengan memperoleh nilai antara 71-85.

### Uji Validitas

Penguji validitas instrumen pada penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket kepada 70 siswa. Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini penulis lakukan secara statistik, dengan menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* menggunakan bantuan SPSS versi 19.0. Tujuan dari pengujian validitas ini yaitu untuk mengetahui seberapa jauh tingkat kevalidan suatu instrumen, kemudian mengumpulkan data hasil pegisian instrumen ke dalam tabel untuk menghitung nilai koefisien korelasi.

Dari hasil hitungan tersebut penulis masukkan ke dalam rumus uji validitas menggunakan bantuan program SPSS 19.0. kemudian penulis menghitung  $r$  hitung nya, kriteria valid atau tidaknya instrumen adalah jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Adapun hasil dari pengujian validitas tersebut dapat di lihat pada tabel dibawah ini:

NO	$r$ hitung	$r$ tabel	keterangan
1	0,240	0,235	Valid
2	0,251	0,235	Valid
3	0,241	0,235	Valid
4	0,259	0,235	Valid
5	0,315	0,235	Valid
6	0,267	0,235	Valid
7	0,289	0,235	Valid
8	0,237	0,235	Valid
9	0,287	0,235	Valid
10	0,416	0,235	Valid
11	0,391	0,235	Valid
12	0,352	0,235	Valid
13	0,308	0,235	Valid
14	0,273	0,235	Valid
15	0,290	0,235	Valid
16	0,315	0,235	Valid
17	0,290	0,235	Valid

18	0,344	0,235	Valid
19	0,318	0,235	Valid
20	0,259	0,235	Valid

Tabel 3 Uji Validitas (Y) Ulangan Harian

Tabel 3 menyatakan uji validitas soal ulangan harian siswa di SMA Ma'arif NU Pandaan. Tabel di atas menyatakan setiap butir pernyataan di katakan valid karena karena memiliki  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada jumlah responden N=70 adalah 0,235 pada taraf signifikan 5%.

NO	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,264	0,235	Valid
2	0,386	0,235	Valid
3	0,290	0,235	Valid
4	0,519	0,235	Valid
5	0,528	0,235	Valid
6	0,394	0,235	Valid
7	0,586	0,235	Valid
8	0,237	0,235	Valid
9	0,365	0,235	Valid
10	0,320	0,235	Valid
11	0,296	0,235	Valid
12	0,435	0,235	Valid
13	0,446	0,235	Valid
14	0,605	0,235	Valid
15	0,471	0,235	Valid
16	0,611	0,235	Valid
17	0,578	0,235	Valid
18	0,538	0,235	Valid
19	0,248	0,235	Valid
20	0,508	0,235	Valid

Tabel 4 Uji Validitas X (Implementasi Literasi Digital)

Dari tabel 4 menyatakan validitas variabel X dan variabel Y semua data dinyatakan valid karena memiliki  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada jumlah responden N=70 adalah 0,235 pada taraf signifikan 5%.

## Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan setelah semua butir pernyataan dikatakan valid. Pengujian reliabilitas dilakukan agar mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten serta bisa dipercaya. Pengujian reliabilitas instrumen pada penelitian ini penulis lakukan dengan cara menyebarkan angket kepada 70 responden. Hasil angket kemudian di uji dengan menggunakan statistik uji *Cronbach Alpha* dengan bantuan program SPSS versi 19.0.

No	Variabel	Nilai Alpha	r <sub>tabel</sub>	Keterangan
1.	Implementasi Literasi Berbasis Digital (Variabel X)	0,675	0,632	Reliabel
2.	Prestasi Belajar Siswa (Variabel Y)	0,801	0,632	Reliabel

Tabel 5 Hasil Uji Reliabilitas

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui *Cronbach Alpha* untuk masing-masing variabel implementasi literasi berbasis digital (X) diperoleh nilai alpha sebesar 0,675. Sedangkan variabel prestasi belajar siswa (Y) diperoleh nilai alpha sebesar 0,801. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa pengukuran reliabilitas di mana  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% di mana diperoleh  $r_{tabel}$  sebesar 0,632. Hal ini bisa disimpulkan bahwa setiap variabel dinyatakan reliabel.

Setelah penulis menguji dengan menggunakan statistik uji *Cronbach Alpha* dengan bantuan program SPSS versi 19.0. maka, di sini penulis juga akan menghitung menggunakan rumus *Cronbach Alpha*.

Selanjutnya menghitung nilai  $r_{xy}$  menggunakan rumus *Cronbach Alpha* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{V_t^2} \right]$$

Diketahui :

$$r_{xy} = \text{reliabilitas instrumen}$$

$$k = 20$$

$$\sum \sigma_b^2 = 47,28799$$

$$V_t^2 = 182,674$$

$$r_{xy} = \left[ \frac{20}{20-1} \right] \left[ 1 - \frac{47,28799}{182,674} \right]$$

$$r_{xy} = [1,052632][1 - 0,258865]$$

$$r_{xy} = 0,780$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas besarnya nilai  $r$  Cronbach Alpha sebesar 0,780. Berdasarkan kriteria penilaian  $r$  uji reliabilitas, data dikatakan reliabel dan nilai  $r$  korelasi bernilai positif, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa alat pengukuran atau variabel yang digunakan dalam penelitian ini reliabel atau memenuhi uji reliabilitas.

### Pembuktian Hipotesis

Pembuktian Hipotesis penelitian ini akan disajikan dalam bentuk tabel untuk mencari total keseluruhan data sebelum menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* dengan langkah sebagai berikut:

- $H_a$  : “Terdapat pengaruh yang signifikan antara implementasi literasi berbasis digital terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Akidah Akhlak di SMA Ma’arif NU Pandaan”
- $H_o$  : “Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara implementasi literasi berbasis digital terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Akidah Akhlak di SMA Ma’arif NU Pandaan”

Adapun bukti pengujian hipotesis menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Diketahui:

$$r_{xy} = \text{di cari}$$

$$N = 70$$

$$\sum XY = 982623$$

$$\sum X = 5533$$

$$\sum Y = 6160$$

$$\sum X^2 = 439603$$

$$\sum Y^2 = 543020$$

$$r_{xy} = \frac{70 \times 982623 - (5533)(6160)}{\sqrt{(70 \times 439603 - (5533)^2)(70 \times 543020 - (6160)^2)}}$$
$$r_{xy} = \frac{68783610 - 34083280}{\sqrt{(30772210 - 30614089)(38011400 - 37945600)}}$$



$$r_{xy} = \frac{34700330}{\sqrt{(158121)(65800)}}$$

$$r_{xy} = \frac{34700330}{10200177}$$

$$r_{xy} = 3,401$$

Berdasarkan perhitungan di atas telah didapatkan nilai  $r$  positif, maka dapat disimpulkan bahwa variabel atau instrumen data yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid. Dan jika  $r_{xy}=3,401$  maka keceratan hubungan antar variabel X dan Y adalah sangat kuat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi berbasis digital terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Akidah Akhlak dengan dibuktikan melalui uji validitas dan uji reliabilitas. Dalam uji validitas telah terbukti bahwa setiap butir soal yang disebarkan kepada 70 siswa-siswi kelas XI sebagai responden telah dinyatakan valid dengan bantuan program SPSS 19.0. baik butir soal angket maupun tes berupa ulangan harian. Dan sedangkan untuk uji reliabilitas penulis menggunakan rumus *Cronbach Alpha* dengan nilai  $r_{xy}$  sebesar 0,780 di mana data dikatakan reliabel antar variabel X dan variabel Y dan bernilai positif.

Setelah melalui uji validitas dan uji reliabilitas penulis telah mendapatkan hasil dengan melakukan pengujian hipotesis menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* dengan hasil  $r_{xy}=3,401$  yang menyatakan korelasi antara variabel X dan variabel Y memiliki pengaruh sangat kuat. Dapat dikatakan bahwa literasi berbasis digital dalam prestasi belajar siswa terutama dalam mata pelajaran Akidah Akhlak sangat kuat pengaruhnya.

## Kesimpulan

Literasi yang diterapkan di SMA Ma'arif NU Pandaan yang melarang tentang menciptakan, mengkolaborasikan, mengkomunikasikan aturan, dan bekerja sesuai dengan etika, dan memahami kapan dan bagaimana teknologi harus digunakan agar efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Literasi digital di SMA Ma'arif NU Pandaan melarang siswa untuk berpola pikir terhadap pandangan yang kritis-kreatif. Selain itu penerapan literasi berbasis digital di SMA Ma'arif NU Pandaan sangat memudahkan guru dan siswa dalam pembelajaran. Selain itu juga mengetahui ada pengaruh literasi berbasis digital terhadap prestasi belajar siswa di SMA Ma'arif NU Pandaan, bahwa implementasi literasi digital berpengaruh kuat terhadap peningkatan pembelajaran siswa.

Hasil dari uji reliabilitas *Cronbach Alpha* dengan bantuan program SPSS versi 19.0 diketahui untuk masing-masing variabel implementasi literasi berbasis

digital (X) diperoleh nilai alpha sebesar 0,675. Berdasarkan kriteria penilaian r uji reliabilitas, data dikatakan reliabel dan nilai r korelasi bernilai positif.

Hasil pengujian hipotesis menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* dengan hasil  $r_{xy}=3,401$  yang menyatakan korelasi antara variabel X dan variabel Y memiliki pengaruh sangat kuat. Dapat dikatakan bahwa literasi berbasis digital dalam prestasi belajar siswa terutama dalam mata pelajaran Akidah Akhlak sangat kuat pengaruhnya.

### **Daftar Pustaka**

- Bella Elpira, 'Pengaruh Penerapan Literasi Digital Terhadap Peningkatan Pembelajaran Siswa Di Smp Negeri 6 Banda Aceh', *Photosynthetica*, 2.1 (2018), 1–13
- Silalahi, Dumaris E., Eka Aprilya Handayani, Bangun Munthe, Melvin M. Simanjuntak, Sri Wahyuni, Ramlan Mahmud, Jamaludin, et al. *Literasi Digital Berbasis Pendidikan*. Dr. Herman. Padang Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022. [www.Globaleksekutifteknologi.Co.Id](http://www.Globaleksekutifteknologi.Co.Id).
- Muslim, Ibnu Fiqhan, and Pendidikan Ekonomi. "Pengaruh Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial" 5, no. 2 (2019): 76–90.
- Muttaqin, M. Zaenul, and Iham Usman Idris. *Literasi Digital Masa Pandemi*. Edited by Iqbal Ridha. Haris Must. Kec Syiah Kuala Banda Aceh. Aceh: Syiah Kuala University Press, 2021. <https://unsyiahpress.id>.
- Nurhasanah, Anis, Ariadi Ariadi, and Imah Rosidah. "Efektivitas Literasi Bidang PAI Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di SMP Sebelas Maret Pabuaran Bogor." *Equilibrium: Jurnal Pendidikan* 9, no. 2 (2021): 188–196.
- Nurhasanah, Ariadi, And Rosidah, "Efektivitas Literasi Bidang Pai Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Smp Sebelas Maret Pabuaran Bogor."
- Nur Indarwati, Muhammad Zakia Firdaus, Tsalitsatul Maulidah. "Application Of Reading Literacy On Speaking Skills In" 02, no. 02 (2022): 75–88.
- Riinawati, Riinawati. "Hubungan Konsentrasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 4 (2021): 2305–2312.
- Rudisa, Rudisa, Elpisah Elpisah, Muh. Fahreza, and Muh. Yahya. "Pengaruh Pendidikan Karakter Dan Kondisi Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa." *Jurnal Basivedu* 5, no. 6 (2021): 6227–6235.

- Rullie Nasrullah And Others, 'Materi Pendukung Literasi Digital: Gerakan Literasi Nasional', *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2017, 33
- Shavab, Oka Agus Kurniawan. "‘Literasi Digital Melalui Pemanfaatan Media Pembelajaran Edmodo Pada Pembelajaran Sejarah.’ Sejarah Dan Budaya: Jurnal Sejarah, Budaya, Dan Pengajarannya." *Sejarah dan budaya. Jurnal Sejarah, budaya dan pengajarannya* 14, no. 2 (2020): 142.
- Syamsul Hadi And Ade Irma Suriani, 'Kebijakan Literasi Digital Bagi Pengembangan Karakter Peserta Didik', *Jkpd) Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 7 (2019), 54–64
- Trisnawati, Murnaria Manalu, and Mukti Amini. "Hubungan Kinerja Dan Keterampilan TIK Guru Terhadap Hasil Belajar Dan Literasi Digital Siswa Kelas Tinggi Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6, no. 6 (2022): 9440–9449.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, "Introduction And Aim Of The Study," *Acta Pædiatrica* 71 (1982): 6–6.